

**RELEVANSI NILAI MORAL SOSIAL DALAM SERIAL ANIMASI  
GO ASTROBOY GO DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER  
ANAK USIA DINI**

**Aisyah Mutiadewi Subagyo**  
Universitas Negeri Malang, Indonesia  
Aisyah.subagyo@gmail.com

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to analyze and describe the charge of social moral values in Go Astroboy Go animation series and its relevance to early childhood character education. This study uses descriptive qualitative approach. The data provided by the Go Astroboy Go animation series episode 24 “The Power of Mega Kitty” that aired on both television and youtube. Analysis shows that there are 11 social values found in Go Astroboy Go animation series, including care for other, helpful, cooperation, courtesy, obedience, appreciation for achievement, tolerance, charitable, responsibility, affection and forgiving. Analysis also shows that social moral values in the Go Astroboy Go animation series are relevant to character education and potentially to be used as a media for implanting early childhood character education.

**Key Words:** *Astroboy, social moral values, character education*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan muatan nilai-nilai moral sosial dalam serial animasi Go Astroboy Go serta relevansinya dengan pendidikan karakter anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan berupa serial animasi Go Astroboy Go episode 24 berjudul “Kekuatan Mega Kitty” yang telah tayang di televisi maupun youtube. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat 11 nilai moral sosial yang terkandung di dalamnya, meliputi sikap peduli, suka menolong, kerja sama, sopan santu, patuh, menghargai prestasi, toleransi, suka memberi, tanggung jawab, kasih sayang, dan pemaaf. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa nilai-nilai moral sosial dalam serial animasi Go Astroboy Go relevan dengan pendidikan karakter dan berpotensi untuk dijadikan sebagai media penanaman pendidikan karakter anak usia dini.

**Kata Kunci:** *Astroboy, Nilai Sosial Moral, Pendidikan Karakter*

**PENDAHULUAN**

Beragam program tayangan saat ini kian berkembang menghiasi pertelevisian Indonesia. Mulai dari tayangan berita, kuis interaktif, gelar wicara, sinetron, hingga serial animasi. Program-program tersebut memberikan berbagai macam informasi serta hiburan

\*Corresponding author: Aisyah Mutiadewi Subagyo (aisyah.subagyo@gmail.com)  
Department of Early Childhood Teacher Education, Faculty of Education, Universitas Negeri Surabaya.  
Email: jp2kgaud@unesa.ac.id

bagi khalayak. Berbagai program televisi yang disajikan sedikit banyak tentunya berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari. Salah satu tayangan yang semakin banyak tayang di televisi adalah serial animasi. Serial animasi menjadi tayangan favorit yang digemari berbagai kalangan terutama anak-anak, karena memiliki tampilan animasi juga karakter dan jalan cerita yang menarik. Serial animasi menjadi program yang selalu ada hampir di setiap stasiun televisi swasta Indonesia. Jika dilihat dari waktu penayangannya, serial animasi biasanya ditayangkan sejak pagi hingga petang. Mengingat banyaknya jam tayang serial animasi di televisi, hal tersebut tentunya mempengaruhi intensitas anak dalam menonton televisi.

Serial animasi sering kali hanya dijadikan sebagai hiburan atau sebagai pengalih perhatian anak untuk mengisi waktu luang semata. Padahal banyak di antara serial animasi anak yang edukatif dan mengandung nilai moral yang dapat diajarkan pada anak. Menurut Dermawan (2018) nilai moral memiliki arti mengenai baik dan buruknya perbuatan manusia berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Nilai moral dipandang sebagai sikap dan perbuatan seseorang terhadap orang lain, dalam hal ini nilai moral dapat terlihat pada anak apabila bisa membedakan antara baik dan buruk. Jadi di dalam diri anak dapat dikatakan telah mempunyai nilai moral karena anak tersebut sudah dapat membedakan mana perilaku yang baik dan buruk. Secara pribadi hal itu akan memberikan berbagai pertimbangan dalam mengambil suatu tindakan.

Nurgiyantoro (2010) menyatakan bahwa apabila dilihat dari sudut persoalan hidup manusia, moral dapat dikelompokkan menjadi berbagai macam persoalan kehidupan manusia antara lain hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Nilai moral tentang hubungan manusia dengan manusia lain atau masyarakat ini juga disebut sebagai nilai moral sosial. Di mana nilai ini menjadi tolak ukur seseorang dalam berperilaku dan berinteraksi dengan orang lain di lingkungan masyarakat. Adapun nilai moral sosial yang dimaksud seperti peduli, suka menolong, kerja sama, sopan santun, patuh, menghargai prestasi, toleransi, suka memberi, tanggung jawab, dan kasih sayang (Rohman, 2018).

Nilai-nilai moral sosial dalam serial animasi dapat dijadikan bahan ajar bagi anak sebagai wujud pendidikan karakter di rumah maupun di sekolah. Karakter sangat mempengaruhi kualitas dan kemajuan suatu bangsa. Nilai-nilai karakter di antaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat

kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Diperlukan penanaman, pembentukan, dan pembinaan sejak usia dini agar dapat membangun karakter bangsa. Penanaman nilai-nilai karakter tersebut perlu proses yang berkelanjutan. Berkaitan dengan hal tersebut, menurut Zubaedi (dalam Kusumaningrum, 2017) pendidikan karakter mempunyai 3 fungsi utama, di antaranya fungsi pembentukan dan perkembangan potensi, fungsi perbaikan dan penguatan, serta fungsi penyaring. Pendidikan karakter merupakan unsur yang sangat penting untuk membentuk karakter seseorang untuk membangun kualitas manusia yang baik, bermoral serta bertanggung jawab (Maulidiyah, 2021).

Salah satu serial animasi yang sedang populer dan banyak ditonton oleh anak di Indonesia adalah *Go Astroboy Go*. *Go Astroboy Go* merupakan serial animasi buatan Prancis-Jepang yang diproduksi oleh Planet Nemo Animation bersama Tezuka Production. Mulanya Astro Boy adalah manga (komik Jepang) karya Osamu Tezuka pada 1952. Karakter Astro Boy kembali sebagai serial animasi dengan judul Little Astro Boy produksi Tezuka Production bersama Yomiuri TV Enterprises pada 2014 dan dirilis kembali dengan judul *Go Astroboy Go* pada 2018. Serial animasi ini merupakan seri karakter Astro Boy pertama yang ditujukan untuk anak-anak usia prasekolah (3-6 tahun) dan sekolah dasar (6-12 tahun).

Pada dasarnya setiap film mengandung pesan moral yang disampaikan melalui karakter (sifat) tokoh, dialog, adegan atau tingkah laku para tokoh di dalam cerita tersebut. Serial animasi *Go Astroboy Go* menceritakan tentang petualangan robot anak laki-laki super bernama Astro bersama kedua temannya Suzu si gadis kecil dan Astro Kitty si robot kucing yang bekerja sama dalam menyelesaikan misi darurat untuk melindungi ekosistem planet Bumi dan membantu siapa pun yang membutuhkan bantuan karena terdampak dari fenomena alam. Kemunculan tokoh dan adegan dalam serial animasi *Go Astroboy Go* menjadi tanda yang menunjukkan nilai-nilai moral sosial seperti peduli, suka menolong dan kerja sama.

Penggunaan film animasi sebagai media pembelajaran memberikan suasana yang baru dan menyenangkan bagi anak. Pemanfaatan film animasi yang mendidik, sangatlah bagus untuk membantu anak dalam belajar. Pemanfaatannya sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik anak untuk belajar dan memudahkan anak dalam memahami materi yang disajikan melalui gambar tokoh bersuara dan bergerak, serta latar yang menarik sesuai usia anak. Karenanya pengembangan media pembelajaran berupa film animasi yang menarik dan mendidik sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar

terutama pada materi pembelajaran yang sulit. Adapun kriteria film animasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yaitu (1) sederhana, (2) durasi yang sesuai, (3) menggunakan bahasa yang santun, (4) menarik, (5) memuat nilai-nilai pendidikan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang ada pada subjek maupun objek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik dituangkan secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis konten. Analisis konten digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Pada penelitian ini, analisis konten digunakan untuk mengungkap, memahami, dan menangkap makna dari nilai moral sosial dalam serial animasi *Go Astroboy Go* dan relevansinya dengan pendidikan karakter anak usia dini.

Sumber data penelitian ini adalah serial animasi *Go Astroboy Go* episode 24 yang berjudul "Kekuatan Mega Kitty". Ditayangkan pada 25 Maret 2020 dengan durasi 13 menit 14 detik. Menceritakan tentang petualangan Asrto dan kawan-kawan di semenanjung dalam membantu penjaga hutan bernama Kasun untuk mengevakuasi hewan-hewan langka ke dataran tinggi dikarenakan gempa bumi yang berpotensi tsunami. Data dalam penelitian ini berupa gambar tangkapan layar dan kutipan dialog serial animasi *Go Astroboy Go* episode 24 yang menunjukkan indikasi wujud nilai moral sosial.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah dokumentasi gambar. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil tangkapan layar adegan-adegan dalam serial animasi *Go Astroboy Go* episode 24. Tangkapan layar dilakukan pada bagian-bagian tertentu yang menunjukkan wujud nilai moral sosial dalam serial animasi. Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu (1) menonton secara berulang-ulang serial animasi *Go Astroboy Go* episode 24, (2) mencatat setiap dialog yang menunjukkan indikasi wujud nilai moral sosial dan mencatat waktu adegan, (3) mengambil gambar adegan yang menunjukkan indikasi nilai moral sosial dengan tangkapan layar.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu tabel kartu data. Kartu data ini dibuat untuk mencatat data yang dihasilkan dari identifikasi wujud nilai moral sosial pada

cuplikan adegan maupun dialog serial animasi. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara (1) mengidentifikasi adegan maupun dialog yang menunjukkan wujud nilai moral sosial, (2) menafsirkan dialog maupun adegan yang menunjukkan wujud nilai moral sosial dalam bentuk deskripsi, (3) menjelaskan relevansi nilai moral sosial dalam serial animasi dengan pendidikan karakter, dan potensinya sebagai media pendidikan karakter anak usia dini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Nilai-Nilai Moral Sosial dalam Serial Animasi Go Astroboy Go*

Terdapat 10 nilai moral sosial yang ditemukan dalam dialog maupun adegan dalam serial animasi film *Go Astroboy Go* episode 24 di antaranya, peduli, suka menolong, kerja sama, sopan santun, patuh, menghargai prestasi, toleransi, suka memberi, tanggung jawab, dan kasih sayang.

#### ***Peduli***

**Suzu** : *Astro Kitty! Tunggu! Gelombangnya datang itu artinya kalau airnya menyusut kita harus kembali ke kapal. Gelombangny akan segera datang. Ayo pergi!*

Kutipan adegan tersebut menunjukkan sikap peduli Suzu yang mengimbau Astro Kitty dan Madara untuk kembali ke kapal karena air gelombang tsunami akan segera datang.

#### ***Suka Menolong***

**Suzu** : *Tolong! Tolong!*

**Astro Kitty** : *Kita harus menolongnya Madara.*

**Astro Kitty** : *Bertahanlah Suzu!*

**Astro** : *Semua naik ke kapal! Sekarang!*

Kutipan adegan tersebut menunjukkan sikap suka menolong saat Astro Kitty menyelamatkan Suzu yang tenggelam karena tsunami menggunakan alat canggih barunya mega grapple pemberian dari Profesor Elfun.

#### ***Kerja Sama***

**Astro** : *Hab peringatan tsunami! Kau tetap di sini bersama beruang sloth. Suzu kau bisa kembali untuk memeriksa Madara dan Astro Kitty, aku akan membawa perahu ke sana dan kembali ke sini bersama.*

Kutipan adegan tersebut menunjukkan kerja sama antara Astro, Astro Kitty, Suzu dan Kasun yang bekerja sesuai pembagian tugasnya dalam misi penyelamatan hewan-hewan

punah di semenanjung. Kasun bertugas menjaga beruang sloth. Suzu bertugas memeriksa Madara dan Astro Kitty. Sedangkan Astro bertugas membawa perahu yang digunakan untuk menyebrang.

### ***Sopan Santun***

**Dr. Seren** : *Aku dengar kumbang itu sangat suka dengan tanaman. Jadi bisakah kau tolong jauhkan dia dari spesimenku.*

**Dr. Blunt** : *Tentu saja.*

Kutipan adegan tersebut menunjukkan sikap sopan santun Dr. Seren yang menggunakan kata tolong saat hendak meminta Dr. Blunt untuk menjauhkan kumbang badak dari tanaman Dr. Seren.

### ***Patuh***

**Profesor Elfun** : *Yang paling penting adalah menjaga diri kalian baik-baik. Jauhi laut. Pergi ke daratan yang lebih tinggi, bawa kotak P3K dan persediaan air.*

**Astro** : *Baik Profesor. Percayakan ke pada kami. Ayo kita mulai misi penyelamatannya.*

Kutipan adegan tersebut menunjukkan sikap patuh Astro yang mematuhi imbauan dari Profesor Elfun untuk senantiasa menjaga diri baik-baik, menjauhi laut, pergi ke tempat tinggi, membawa kotak P3K dan persediaan air selama menjalankan misi penyelamatan hewan-hewan langka di semenanjung.

### ***Menghargai Prestasi***

**Profesor Elfun** : *Bagus sekali. Kalian pemberani, tim yang pemberani (memeluk ketiganya). Kalian belajar dari pelajaran kumbang badak tidak pernah menyerah. Karena meskipun bertubuh kecil bukan berarti kalian tidak bisa kuat.*

Kutipan adegan tersebut menunjukkan sikap menghargai prestasi Profesor Elfun yang memberikan apresiasi dengan mengatakan pujian kepada Astro dan kawan-kawan yang berani dan pantang menyerah dalam menjalankan misi.

### ***Toleransi***

**Profesor Elfun** : *Tidak apa-apa dr. blunt, silahkan saja kalau kau mau. (memberi remote control pada Dr. Blunt).*

**Dr. Blunt** : *Baiklah.*

Kutipan adegan tersebut menunjukkan sikap toleransi Profesor Elfun yang memberi izin kepada Dr. Blunt untuk menggunakan aerobo miliknya.

### ***Suka Memberi***

**Profesor Elfun** : *Astro Kitty, ini adalah mega grapple ini bisa membantumu memanjat bebatuan dan juga tebing.*  
 Astro Kitty : *Aku menyukainya!*

Kutipan adegan tersebut menunjukkan sikap suka memberi Profesor Elfun yang memberikan alat baru yaitu mega grapple kepada Astro Kitty untuk membantunya memanjat tebing.

### **Tanggung Jawab**

**Kasun** : *Seperti yang kalian lihat. Kita tidak jauh dari permukaan laut. Jadi kami harus mengevakuasi sebelum tsunami datang. kebanyakan hewan sudah dibawa ke tempat aman, tapi masih ada spesies langka yang harus dievakuasi. Seperti bernang sloth, kita harus membawa mereka ke atas sana. Tebing tinggi itu akan melondungi mereka dari tsunami.*

Kutipan adegan tersebut menunjukkan sikap tanggung jawab Kasun sebagai penjaga hutan yang harus menjalankan kewajibannya untuk menjaga dan menyelamatkan hewan-hewan punah sebelum tsunami melanda.

### **Kasih Sayan**

**Profesor Elfun** : *Bagus sekali. Kalian pemberani, tim yang pemberani (memeluk ketiganya). Kalian belajar dari pelajaran kumbang badak tidak pernah menyerah. Karena meskipun bertubuh kecil bukan berarti kalian tidak bisa kuat.*

Kutipan adegan tersebut menunjukkan kasih sayang Profesor Elfun saat menyambut kepulangan Astro dan kawan-kawan dan memberi mereka pelukan erat. Profesor juga memberikan pujian sebagai apresiasi atas kerja keras Astro dan kawan-kawan.

### **Relevansi Nilai Moral Sosial dalam Serial Animasi Go Astroboy Go dengan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini**

Pendidikan karakter sebagai suatu proses pengembangan potensi anak secara menyeluruh yang menghubungkan moralitas dengan ranah sosial dalam kehidupan anak sebagai dasar pembentukan generasi bangsa yang berkepribadian baik. Terdapat delapan belas nilai-nilai pendidikan karakter di Indonesia, di antaranya religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Relevansi nilai moral sosial dalam Serial animasi *Go Astroboy Go* dengan

pendidikan karakter dapat dilihat dari aspek kesesuaian, yaitu adanya muatan nilai pendidikan karakter dalam serial animasi *Go Astroboy Go*. Berdasarkan nilai moral sosial dalam serial animasi *Go Astroboy Go* yang telah dianalisis, beberapa di antaranya relevan dengan kedelapanbelas nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai moral sosial yang sesuai dengan nilai pendidikan karakter, di antaranya toleransi, peduli sosial, tanggung jawab, menghargai prestasi, cinta damai, dan bersahabat. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter lain yang terdapat dalam serial animasi *Go Astroboy Go*, di antaranya kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, dan peduli lingkungan.

### ***Potensi Serial Animasi Go Astroboy Go sebagai Media Pendidikan Karakter***

Potensi serial animasi *Go Astroboy Go* sebagai media pendidikan karakter dapat dilihat dari aspek muatan nilai pendidikan karakter dan penggunaan bahasa. Dari aspek muatan nilai karakter, untuk bisa dijadikan sebagai media pendidikan karakter, tentunya serial animasi tersebut harus memuat nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya. Berdasarkan pemaparan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, serial animasi *Go Astroboy Go* memuat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diteladani di antaranya toleransi, kerja keras, peduli sosial, peduli lingkungan, sopan santun, tanggung jawab, dan cinta damai. Jadi dari segi muatan nilai pendidikan karakter, serial animasi *Go Astroboy Go* berpotensi untuk dijadikan sebagai media pendidikan karakter anak usia dini. Sedangkan dari aspek penggunaan bahasa, serial animasi *Go Astroboy Go* menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dimengerti, santun, dan mayoritasnya menggunakan kata baku. Meskipun banyak menjelaskan tentang fenomena alam yang mungkin baru bagi anak, tetapi penjelasannya dikemas dengan analogi yang bisa diterima oleh anak. Jadi dari segi penggunaan bahasa, serial animasi *Go Astroboy Go* berpotensi untuk dijadikan sebagai media pendidikan karakter.

## **SIMPULAN**

Bentuk nilai moral sosial yang terkandung di antaranya, peduli, suka menolong, kerja sama, sopan santun, patuh, menghargai prestasi, toleransi, suka memberi, tanggung jawab, kasih sayang, dan pemaaf. Wujud nilai moral sosial

tersebut ditunjukkan melalui adegan dan dialog. Wujud relevansi nilai moral sosial dalam serial animasi *Go Astroboy Go* episode 1, 6, 12, 17, dan 24 dengan pendidikan karakter dilihat dari adanya bentuk nilai moral sosial yang merupakan bagian dari nilai pendidikan karakter. Nilai moral sosial yang juga merupakan bagian dari nilai pendidikan karakter di antaranya, peduli, menghargai prestasi, toleransi, tanggung jawab, dan cinta damai. Adapun nilai pendidikan karakter lain yang termuat di dalamnya, seperti kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, dan peduli lingkungan. Secara tidak langsung serial animasi *Go Astroboy Go* berpotensi untuk digunakan sebagai media pendidikan karakter anak usia dini. Potensi serial animasi *Go Astroboy Go* sebagai media pendidikan karakter dilihat dari aspek muatan nilai pendidikan karakter dan aspek penggunaan bahasa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Maulidiyah, E. C. (2021). *Permainan Tradisional untuk Anak Usia Dini* (N. Khotimah (ed.)). Akademia Pustaka.
- Rohman, K. (2018). Agresifitas Anak Kecanduan Game Online. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2(1), 155–172.
- Binti Uswatun, K. 2018. *Nilai-nilai Moral dalam Film" Finding Nemo" dan Relevansinya terhadap Pendidikan Karakter bagi Siswa Tingkat Dasar*. Skripsi. Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.
- Fadillah, M. & Khorida, L. M. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Kusumaningrum, D. N. 2017. *Analisis Film Kartun Upin Ipin Sebagai Media Pendidikan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Taman Kanak-Kanak Ra Miftahul Huda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Moleong. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Wati, E, R. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena

